

## UPAYA PENINGKATAN MINAT BACA ANAK-ANAK DESA LUBUK MUMPO MELALUI RUMAH BACA DI DESA LUBUK MUMPO KECAMATAN GUNUNG MEGANG

Wella Amelia Putri<sup>1</sup>, Dr. Herlina, M.Hum<sup>2</sup>, Dalilan, M.Hum

<sup>1</sup>Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang

<sup>2</sup>Dosen Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang

e-mail : wellaameliaputri@gmail.com

### Abstrak

*Program pengabdian masyarakat dalam bentuk pendidikan ini di atas kerjasama mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dengan Desa Lubuk Mumpo, Kecamatan Gunung Megang, Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan untuk memberikan pengajaran terkait peningkatan kualitas pendidikan islam dan bimbingan belajar dan bermain kepada anak-anak yang berjumlah 30 orang. Tujuan pengabdian ini adalah untuk menyediakan tempat pendidikan bagi anak-anak pasca di liburkannya sekolah-sekolah di masa pandemi Covid-19 di Desa Lubuk Mumpo yang kesulitan dalam belajar dan mengerjakan tugas-tugas dari sekolah, dan membantu anak-anak dalam meningkatkan minat baca melalui rumah baca.*

Kata kunci: Minat Baca, Rumah Baca, anak-anak

### Abstract

*This community service program in the form of education is in collaboration with students from the Real Work Lecture of Raden Fatah State Islamic University Palembang with Lubuk Mumpo Village, Kecamatan Gunung Megang, Muara Enim Regency, South Sumatra Province to provide teaching related to improving the quality of Islamic education and tutoring and playing games children, amounting to 30 people. The aim of this service is to provide an educational place for children after school holidays during the Covid-19 pandemic in Lubuk Mumpo Village who have difficulty learning and doing assignments from school, and help children increase their reading interest through read house.*

*Key words: Reading interest, Reading House, children*

## PENDAHULUAN

Indonesia adalah salah satu negara yang kurang baik dalam hal pendidikan. Banyak para pelajar-pelajar sekarang lebih mengutamakan pergaulan dari pada pendidikan, banyak juga para pelajar sekarang lebih cenderung malas-malasan contohnya dalam hal membaca, karena sudah banyak pengaruh modern yang berada di sekitarnya. Salah satu tujuan pendidikan itu adalah untuk mempersiapkan anak didik guna membangun kehidupan pada masa kini dan masa yang akan datang dengan harapan melalui pendidikan masa kini lebih baik dari masa lalu dan seterusnya. Menurut (Nafisah, 2014) Efeknya dari rendahnya kualitas pendidikan dapat dilihat pada *Human Development Index* (HDI) yang hanya berkisar di angka 0,728 atau berada pada urutan ke 107 dari 127 negara dan menempati posisi ke 7 untuk negara ASEAN.

Dalam hal kemampuan intelektual, kemampuan berkomunikasi, sikap sosial, kepedulian, dan partisipasi untuk membangun kehidupan masyarakat dan negara yang lebih kuat. Kemampuan yang di harapkan dari hasil pendidikan di atas dapat di raih apabila penunjang-penunjang untuk meraihnya di penuhi. Rumah baca adalah salah satu penunjang utama untuk para pelajar yang hobi dalam bidang membaca, rumah baca ini di buat untuk kepedulian kita terhadap lingkungan pendidikan, dan sebagai salah satu bukti bahwa kita sangat peduli terhadap pendidikan.

Menurut Kamah (2002) dalam (Sudarsana, 2014) Membaca merupakan alat untuk belajar dan untuk memperoleh kesenangan, informasi yang terkandung dalam suatu bacaan sehingga mendapat pengetahuan dan pengalaman untuk memenuhi kebutuhan manusia atau seseorang. Sedangkan menurut Juel (2000: 3) dalam (Hidayanto, 2013) membaca adalah proses untuk mengenal kata dan memadukan arti kata dalam kalimat dan struktur bahan bacaan.

Membaca banyak sekali akan manfaatnya, karena dengan membaca kita bisa menambah pengetahuan dan wawasan menjadi lebih luas. Oleh karena itu, sangat di sayangkan sekarang budaya membaca sudah hampir hilang dari lingkungan pendidikan,

banyak pelajar-pelajar yang membaca bukan membaca pelajaran, tetapi membaca dalam sosial media yang tidak bermanfaat.

Desa Lubuk Mumpo merupakan salah satu desa yang terletak di kecamatan Gunung Megang kabupaten Muara Enim. Mayoritas penduduk desa lubuk mumpo berprofesi sebagai petani karet yang berangkat dari pagi sampai menjelang sore baru pulang ke kediaman masing-masing. Dengan rutinitas yang setiap harinya seperti itu orang tua hanya mempunyai sedikit waktu untuk mengajari anak-anak mereka. Maka dari itu, para orang tua ada yang memasukan anak nya ketempat les. Anak-anak di desa lubuk mumpo sangat bersemangat dalam menempuh pendidikan mulai dari pialud sampai dengan SMA. Terutama anak –anak pialud dan SD sangat bersemangat di ajak untuk belajar, apalagi di ajak belajar membaca. Maka di adakannya rumah baca ini supaya kita para pelajar sadar betapa pentingnya membaca, karena dengan membaca adalah gudang dari segala ilmu yang ada. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik mengambil judul “Upaya Peningkatan Minat Baca Anak-Anak Desa Lubuk Mumpo Melalui Rumah Baca Di Desa Lubuk Mumpo Kecamatan Gunung Megang”.

## **METODE PELAKSANAAN**

Dalam penelitian ini penulis melaksanakan pengabdian minat baca anak-anak SD di desa lubuk mumpo kecamatan gunung megang dan yang terlibat dalam pengabdian ini sebanyak 30 orang. Dalam program pengabdian ini lebih mendasar ke pada kemampuan anak-anak dalam membaca yang di lakukan di TPA serta rumah baca yang dibuat oleh para mahasiswa KKN di desa Lubuk Mumpo dengan susunan pembelajaran yang menyenangkan sehingga para anak-anak merasa nyaman dalam belajar dengan di selingin kegiatan bermain bersama agar tidak merasa bosan.

Evaluasi program dilakukan dengan menggunakan model Context, Input, Process, dan Product (CIPP) yang di kembangkan oleh Daniel Stuffleabem (Zhang, ET al, 2011; Tayibnafis, 2000). Keberhasilan program diindikasikan dengan perubahan positif terkait perilaku Anak-anak.

Lokasi penelitian yang penulis pilih yaitu di Desa Lubuk Mumpo kecamatan Gunung Megang dipilihnya lokasi ini didasari beberapa pertimbangan salah satunya daerah peneliti tempat KKN sehingga mempermudah penulis untuk mengambil informasi yang terdapat di desa tersebut.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Evaluasi *Context***

Hasil observasi menunjukkan peneliti terlebih dahulu membagi para anak-anak tersebut menjadi 6 kelompok yang terdiri 4-5 orang. Setelah selesai membagi menjadi beberapa kelompok lalu peneliti memberikan arah kepada-anak-anak apa yang harus di persiapkan saat belajar dan apa yang tidak boleh dilakukan. Setelah semuanya selesai peneliti mulau memberikan penjelasan sedikit mengenai betapa pentingnya membaca dan harus di budi dayakan, karena membaca merupakan kunci untuk banyak mendapatkan informasi dan juga pendidikan yang lebih baik.

### **Evaluasi *Input***

Pada awal sebelumnya anak-anak ada sebagian yang sudah bisa membaca tetapi masih mengejak dan ada yang benar-benar sudah bisa membaca tanpa mengejak huruf perhuruf sebagiannya lagi masih mengenal huruf . tetapi, semua itu masih perlu bimbingan adan arahan agar mereka membacanya lebih lancar lagi dan tidak terbata-bata dalam mengenal huruf.

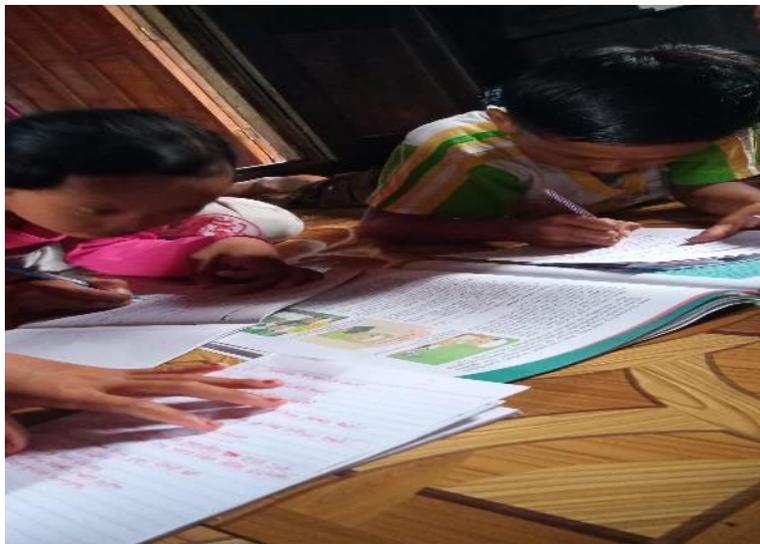
### **Evaluasi *Proses***

Dalam proses belajar membaca yang di adakan di rumah baca, terlebih dahulu para anak-anak disuruh utnuk membuka buku baca dan di bebaskan untuk memilih bacaan mana yang akan di baca. Setelah itu para anak-anak itu mempelajari buku yang mereka pilih untuk dibaca. Yang tidak tahuu mereka tanyakan dan langsung minta untukYang tidak tahuu mereka tanyakan dan langsung minta untukdi ajari membaca. Dalam belajar membaca ini ada anak –anak yang ingin benar-benar belajar dan hanya ada yang hanya cuman ingin bermain saja, akan tetapi semua itu tidak meluntur kan semangat kami untuk

mengjadi anak-anak Desa Lubuk Mumpo untuk belajar membaca. Karena kami percaya baha setiap anak pasti ada kelebihan dan kekurangannya masing dalam belajar ini.

### **Evaluasi Produk**

Setelah melakukan beberapa proses pembelajaran membaca dan menulis barulah peneliti mengetahui apa yang mereka paham dan apa yang tidak mereka pahami. Selanjutnya peneliti mencoba untuk memberikan pengaran sedikit dan melakukan metode permainan agar anak-anak tersebut tidak merasa jenuh dalam belajar. Dengan melakukan metode permaina dengan tebak huruf dan kata, terbukti bahwa anak-anak di berikan metode belajar dan bermain bisa menaikan semangat anak-anak untuk belajar membaca. Membaca merupakan gudang ilmu semakin banyak membaca maka semakin banyak pengetahuan yang di dapat dan wawasanpun menjadi luas.



**Gambar 1.**  
**(proses anak-anak menus dan membaca)**



**Gambar.2**  
(pemberian arahan kepada anak-anak)



**Gambar.3**  
(penerapan metode permainan dalam membaca)



Gambar.4

(proses belajar membaca anak-anak desa Lubuk Mumpo)



Gambar.5



**Gambar.6**



**Gambar 7**



**Gambar.8 (proses belajar membaca)**

## **KESIMPULAN**

Membaca merupakan alat untuk belajar dan untuk memperoleh kesenangan, informasi yang terkandung dalam suatu bacaan sehingga mendapat pengetahuan dan pengalaman untuk memenuhi kebutuhan manusia atau seseorang dan membaca juga merupakan suatu proses yang dilakukan untuk memahami suatu tulis agar bisa di mengerti dan bisa memahami informasi yang terdapa dalam sebuah buku tersebut. Dengan membaca anak-anak akan lebih mudah mengerti serta memahami buku yang mereka pelajari. Serta mereka tidak mengalami kesulitan lagi dalam proses ualangan serta ujian sekolah.

Dengan adanya rumah baca diharapkan bisa membantu para anak-anak dalam belajar membaca terutama para anak-anak Desa Lubuk Mumpo yang sangat bersemangat dalam belajar serta menuntut ilmu. Rumah baca adalah salah satu penunjang utama untuk para pelajar yang hobi dalam bidang membaca, rumah baca ini di buat untuk kepedulian kita terhadap lingkungan pendidikan, dan sebagai salah satu bukti bahwa kita sangat peduli terhadap pendidikan. Dengan rumah baca ini bisa menjadi wadah untuk meningkatkan minat baca serta semangat siswa untuk belajar.

## REFERENSI

- Hidayanto, J. (2013). *Upaya Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Melalui Taman Bacaan Masyarakat Area Publik di Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang*. Universita Negeri Semarang.
- Nafisah, A. (2014). *Arti Penting Perpustakaan Bagi Upaya Peningkatan Minat Baca Masyarakat*. *Jurnal Perpustakaan*.
- Sudarsana, U. (2014). *Pembinaan Minat Baca*. Universitas Terbuka.